

RINGKASAN

NAUFAL FADHILLA. Manajemen Pengendalian Hama pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan di Rotan Semelur *Estate* PT Bhumireksa Nusa Sejati. (*Pest Control Management on Immature Palm Oil at Rotan Semelur Estate PT Bhumireksa Nusa Sejati*). Dibimbing oleh **HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting pada sub sektor perkebunan karena menghasilkan minyak nabati dengan nilai ekonomi terbesar per hektare. Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak dengan rendemen mencapai 21% sehingga dapat menghasilkan minyak sebanyak 6-8 ton/hektare.

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan pada perkebunan besar dalam skala luas. Sedangkan, tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu mampu menerapkan teknik budidaya kelapa sawit dengan baik, terutama dalam aspek pengendalian HPT mulai dari pencegahan, pengendalian, dan pemanfaatan musuh alami pada TBM kelapa sawit sehingga menghasilkan pertumbuhan yang seragam.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Rotan Semelur Estate, PT Bhumireksa Nusa Sejati, Minamas Plantations, Riau mulai bulan Februari hingga Mei 2021. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan mengambil data sensus pra pengendalian hama pada tanaman belum menghasilkan (TBM) kelapa sawit di RSE, menghitung kebutuhan tenaga kerja dan kebutuhan bahan untuk pengendalian, cara serta metode pengendalian hama ulat grayak serta kumbang tanduk, dan sensus pasca pengendalian hama ulat grayak serta kumbang tanduk. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari data di perusahaan tentang kondisi umum kebun yang akan menjadi pendukung bagi data primer yang diambil.

Selama PKL, penulis melaksanakan pekerjaan teknis lapangan dan pekerjaan manajerial pada seluruh level manajemen. Pekerjaan teknis lapangan yang dilaksanakan meliputi pemanenan, pengendalian gulma, pemupukan, dan pengendalian hama. Pekerjaan manajerial meliputi mengorganisasikan dan mengelola pekerjaan dan juga administrasi yang ada di divisi. Terdapat gejala serangan dari dua macam hama di TBM Divisi II. Sehingga, pihak divisi melakukan sensus intensitas serangan hama yang menjadi dasar dari pengendalian hama yang dilakukan. Hasil sensus yang menunjukkan tingkat intensitas serangan melewati ambang batas ekonomi perusahaan, akan menjadi acuan pihak divisi untuk pengendalian hama yang akan dilakukan. Kemudian, dari hasil sensus tersebut pihak divisi dapat mengkalkulasikan kebutuhan bahan aktif yang digunakan, tenaga kerja, dan luas pengendalian yang akan dilakukan. Setelah pengendalian, sensus dilakukan kembali secara rutin mengikuti interval yang telah ditetapkan perusahaan untuk mengetahui efektivitas dari pengendalian yang telah dilakukan. Sensus dilakukan hingga tingkat intensitas serangan hama berada di bawah ambang batas ekonomi perusahaan.

Kata kunci: Efektivitas Pengendalian, Kelapa Sawit, *Spodoptera litura*